PEMANFAATAN TUMBUHAN SUMBER PANGAN DI DESA SETIA JAYA KECAMATAN TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG

(Utilization of source food plants in forest Tembawang Village Setia Jaya Bengkayang District)

Mega Kristina, Togar F. Manurung, Lolyta Sisillia

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jalan Imam Bonjol, Pontianak 78124

Email: megakristina17@gmail.com

Abstract

The research objective was to determine the plant food sources used by the people of Setia Jaya Village, Teriak District, Bengkayang Regency. The research was conducted on 11 April 2019 - 9 May 2019. The research method used a survey method, while the interviews were conducted using a snowball sampling technique. Based on the research conducted, 50 plant species were found with 28 types of families, namely Anacardiaceae, Verberanaceae, Oxalidaceae, Moraceae, Malvaceae, Euphorbiaceae, Myrtaceae, Fabaceae, Auriculariaceae, Sapindaceae, Melastomataceae, Bromeliaceae, Annonaceae, Poaceae, Arecaceae, Piperaceae, Meliaceae, Passifloraceae, Zingiberaceae, Solanaceae, Robiaceae, Dryopteridaceae, Gnetaceae, Blechnaceae, Schizophyllaceae, Caricaceae, Tricholomataceae and Bombacaceae. Food source plants have use values as follows: mango, star fruit, durian, rubber, papaya, koko, red fern, green fern, jackfruit, soursop, petai, bamboo shoots and cassava as much as 1, starfruit, bebuas, cempedak, as much as durian kawai. 0.966667, Lingkodok as much as 0.766667, durian kawai as much as 0.966667, water guava, taro, melinjo, and mentawa as much as 0.6, guava as much as 0.7, kedondong and langsung as much as 0.666667, longan and purple eggplant 0.633333, candlenut as much as 0.233333, white mushrooms as much as 0.266667, fungus and ear mushrooms as much as 0.2, kelampayan and pineapple as much as 0.3, areca as much as 0.933333, sago as much as 0.366667, pepper, salak and bay leaves as much as 0.5, lelatur as much as 0.166667, betel and breadfruit as much as 0.466667, tamarind eggplant as much as 0.566667 and ciplukan as much as 0.4.

Keywords: Food Plants, Tembawang Forest, Utilization

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencarian masyarakat maupun sebagai sektor penopang pembangunan (Saragih, 2001). Kalimantan Barat dengan luas daerah 146.807 km² menyimpan banyak keanekaragaman hayati, salah satunya tumbuhan berpotensi bahan pangan (Badan Pusat Statistik, 2012) Wujud kontribusi hutan terhadap ketersediaan pangan secara langsung adalah optimalisasi pemanfaatan sumberdaya

hutan sebagai penyedia pangan (Forest for Food Production). Ketersediaan pangan yang bersumber dari hutan dan diperoleh melalui manfaat langsung plasma nufla flora dan fauna untuk pemenuhan kebutuhan pangan hingga papan (Kemenhut, 2010).

Kontribusi hutan ini seiring dengan peraturan presiden N0. 83 tahun 2006 tentang dewan kehutanan pangan, dimana kementerian kehutanan adalah salah satu sektor yang turut bertanggung jawab terhadap ketahanan pangan. Kuswijayati et al dalam Suhardi et al (2002) menyakan bahwa sedikitnya dari hutan terdapat 77

jenis bahan pangan dari karbohidrat, 26 jenis kacang-kacangan, 389 jenis biji-bijian dan buah-buahan, 288 jenis sayur-sayuran, 110 jenis rempah-rempah dan bumbu-bumbuan, 75 jenis minyak dan lemak, 40 jenis bahan minuman serta 1.260 jenis tanaman obat. Hal ini menunjukkan bahwa hutan memiliki potensi yang besar dalam memberikan kontribusi penyediaan pangan bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian Sumarlin et al (2015), penelitian selama 4 minggu pada kawasan Hutan Tembawang Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak ditemukan sebanyak 36 jenis tanaman pangan yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat, yang terdiri dari 13 jenis kelompok sayur-sayuran, 2 jenis kelompok umbi-umbian, 2 jenis kelompok jamur-jamuran dan 1 jenis kelompok tebu-tebuan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti Desa tersebut merupakan daerah daratan rendah dan sebagian adalah paya (tanah berlumpur), dataran yang demikian memiliki nilai sangat penting untuk tumbuhnya berbagai jenis tanaman, sehingga jenis tanaman lebih banyak. keanekaragamannya. Menurut Gamaruddin et al (2004), bahwa penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan secara tradisional dan pengolaanya tidak hanya aspek fisik dan kandungan kimianya, tetapi juga aspek ekologi, proses domestika, sistem pertanian tradisional, penanaman jenis lokal dan pengolahannya menurut masyarakat setempat.

Masyarakat Desa Setia Jaya juga memanfaatkan hasil tanaman dari hutan tembawang sebagai sumber pangan bagi mereka, seperti memanfaatkan hasil buah

yang dapat mereka makan secara langsung, maupun buah-buahan yang mereka olah menjadi lauk ataupun yang mereka olah menjadi makanan ringan. Hutan tembawang di Desa setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang terletak di dekat pemukiman penduduk dan mempunyai kawasan yang memiliki flora dan fauna cukup banyak salah satunya adalah tanaman yang berpotensi sebagai tumbuhan pangan lokal. Sampai saat ini data dan informasi tumbuhan sumber pangan yang dimanfaatkan masyarakat pada hutan tembawang Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang masih sangat terbatas. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian tentang tumbuhan sumber pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan tembawang Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang dalam upaya pengembangan dan pembudidayaan tumbuhan sumber pangan yang mempunyai potensi sebagai sumber pangan yang berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang pada tanggal 11 April 2019 sampai dengan 9 Mei 2019 efektif lapangan. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peta lokasi, GPS, parang, kamera, tally sheet, tali rapih, peralatan pengumpulan specimen (penggaris, kain hitam dan galah), buku atau referensi untuk mengidentifikasi tumbuhan, alat pembuatan herbarium (Koran, alkohol, plastik, isolasi, label gantung).

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Survey, dengan teknik eksplorasi yaitu menjelajahi setiap sudut lokasi yang dapat mewakili tipe-tipe ekosistem atau tipe-tipe vegetasi dikawasan yang diteliti Rugayah et al, (2004). Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti keadaan lokasi penelitian, sehingga dapat diketahui dengan pasti lokasi-lokasi dimana jalur-jalur penelitian akan diletakkan secara tegak lurus di seluruh kawasan sebanyak 5 jalur dengan panjang 100 meter dan lebar 20 meter (10 meter ke kanan dan 10 meter ke kiri).Selanjutnya untuk mengetahui jenis tanaman pangan yang digunakan oleh masyarakat menggunakan kuisisioner wawancara sebagai pedoman. Pembuatan herbarium akan dilakukan untuk tumbuhan yang belum diketahui nama ilmiahnya. Proses pembuatan herbarium dapat di lakukan dengan dua cara yaitu dengan cara kering dan cara basah. - Cara Kering Herbarium kering biasanya daun, batang dan akar. Pembuatan herbarium kering ketika pengambilan spesimen di lapangan, langsung di pres dan di keringkan tidak di siram atau di rendam dengan alkohol atau bahan sejenisnya terlebih dahulu. Biasanya hal ini dilakukan karna karena jarak antara pengambilan spesimen dilapangan dan tempat pengeringan dekat, tidakmenempuh waktu sehari-hari (< dari 6 jam). Bila lebih dari itu dikhawatirkan spesimen akan rusak. - Cara Basah Herbarium basah digunakan untuk spesimen yang berbanir dan biasanya organ tumbuhan yang berdaging seperti buah Setyawan et al (2005). Pembuatan

herbarium basah ketika pengambilan spesimen dilapangan tidak langsung dikeringkan, namun dibungkus terlebih dahulu dalam lipatan koran, dimasukkan ke dalam wadah plastik atau wadah yang tidak bocor. Kemudian siram dengan alkohol atau jenis bahan pengawet lainnya sehingga membasahi kertas Koran tersebut lalu ditutup dengan rapat. Cara ini dilakukan apabila spesimen diambil jauh dari tempat proses pengeringan, atau menempuh waktu sehari-hari lebih dari 6 jam Ambriansyah (2010).

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara responden terpilih dan pengamatan dilapangan secara langsung sesuai dengan ciri lahan tumbuhan sumber pangan yang meliputi :

1. Nama jenis
2. Ciri-ciri Spesifik dari jenis tumbuhan sumber pangan
3. Habitat
4. Habitus
5. Famili
6. Satus di alam

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data dapat diperoleh dari keadaan umum lokasi penelitian, studi literature, laporan hasil penelitian, internet, jurnal dan lainlain.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan akan dicatat langsung ke dalam tally sheet, kemudian deskripsikan sesuai dengan ciri-ciri fisik tanaman pangan .data yang diambil

dimasukkan kedalam tabel daftar jenis tumbuhan yang ditulis menggunakan nama latin sesuai Binomial Nomenclature beserta nama lokalnya dan penulisan dikelompokkan bersama familinya masing-masing.

Analisis Use Value (UV)

Jenis dan pemanfaatan tumbuhan suber pangan yang diperoleh dapat dianalisis dengan menggunakan nilai *Use Value* (UV). Untuk mengetahui spesies tumbuhan yang dianggap penting dianalisis dengan menggunakan nilai *Use Value* dengan rumus:

$$UV_{is} = \frac{\sum U_{is}}{nis}$$

Keterangan:

UV_{is} : Nilai (*Use Value*)

$\sum U_{is}$: Jumlah seluruh pengguna spesies tumbuhan tertentu yang dijelaskan setiap kali

bertanya

nis : Jumlah total informan yang diwawancarai

Analisis Family Importance Value (FIV)

Mengetahui famili pada spesies tumbuhan yang paling banyak digunakan (Napagoda, 2015). dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$FIV = \frac{FC (family)}{N} \times 100$$

Keterangan:

FIV : Nilai (*Family Importance Value*)

FC : Jumlah responden yang menyebutkan famili tiap spesies tumbuhan

N : Jumlah total responden

Persentasi Famili

Kemudian untuk mengetahui persentase family, persentase bagian tumbuhan yang digunakan, persentase cara pengolahannya, dan persentase kelompok

pangan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a) Persentase family

$$\frac{(Family\ tertentu)}{(Seluruh\ tanaman)} \times 100\%$$

b) Persentase bagian yang digunakan

$$\frac{(Bagian\ tanaman\ yang\ digunakan)}{(Seluruh\ tanaman)} \times 100\%$$

c) Persentase cara pengolahannya

$$\frac{(Cara\ pengolahan)}{(Seluruh\ tanaman)} \times 100\%$$

d) Persentase kelompok pangan

$$\frac{(Kelompok\ pangan)}{(Seluruh\ tanaman)} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dikawasan Hutan Tembawang Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang, ditemukan sebanyak 50 jenis tanaman yang tergolong dalam 28 famili, pada kawasan Hutan Tembawang Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Adapun nama-nama tumbuhan sumber pangan yang ditemukan pada keseluruhan jalur pengamatan tertera pada Lampiran 1.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat disekitar hutan tembawang Desa Setia jaya serta hasil survey lapangan terdapat 50 jenis tumbuhan sumber pangan seperti yang tertera pada Lampiran 1. Umumnya dari jenis-jenis tumbuhan sumber pangan tersebut bagian yang digunakan untuk dikonsumsi adalah buah, daun, umbi, tunas muda, biji serta umbut, sedangkan pengolahan untuk dijadikan makanan biasanya dikonsumsi langsung atau diolah.

Masyarakat disekitar hutan tembawang Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang mengolah

sumber pangan tidak hanya menggunakan satu jenis tumbuhan sumber pangan saja, tetapi dicampur dengan bahan lainnya. Pengolahan dan penggunaan tumbuhan sumber pangan sangat sederhana ini sangat berkaitan dengan pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan pangan yang umumnya diperoleh secara turun-temurun dan berdasarkan pada kebiasaan dan pengalaman mereka sehari-hari. Pemanfaatan tumbuhan sumber pangan dirasakan masyarakat merupakan cara paling efektif untuk memenuhi kebutuhan pangan karena dari segi biayanya yang murah dan tumbuhannya dapat diperoleh pada daerah sekitar kawasan hutan.

1. Analisis *Use Value* (UV)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang, ditemukan 50 jenis tumbuhan dari 28 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan tembawang. Rekapitulasi jenis tumbuhan berdasarkan famili yang digunakan sebagai tumbuhan sumber pangan oleh masyarakat Desa Setia Jaya

Kecamatan Setia Jaya Kabupaten Bengkayang dapat dilihat pada Lampiran 2.

Dari hasil analisis *Use Value* (UV) tumbuhan sumber pangan memiliki nilai guna sebagai berikut tanaman Mangga, belimbing, durian, karet, papaya, koko, pakis merah, pakis hijau, nangka, sirsak, petai, rebung dan ubi kayu sebanyak 1, belimbing wuluh, bebuas, cempedak, durian kawai sebanyak 0,966667, lingkodok sebanyak 0,766667, durian kawai sebanyak 0,966667, jambu air, keladi, melinjo, dan mentawa sebanyak 0,6, jambu batu sebanyak 0,7, kedondong dan langsung sebanyak 0,666667, lengkung dan terung ungu sebanyak 0,633333, kemiri sebanyak 0,233333, jamur putih sebanyak 0,266667, cendawan dan jamur kuping sebanyak 0,2, kelampai dan nanas sebanyak 0,3, pinang sebanyak 0,933333, sagu sebanyak 0,366667, lada, salak dan daun salam sebanyak 0,5, lelatup sebanyak 0,166667, sirih dan sukun sebanyak 0,466667, terung asam sebanyak 0,566667 dan ciplukan sebanyak 0,4.

2. Analisis *Family Importance Value* (FIV)

Tabel 1. Analisis Family Importance (FIV)

No	Family	FIV	No	Family	FIV
1	<i>Anarcadiaceae</i>	83.3333	15	<i>Meliaceae</i>	58.3333
2	<i>Annonaceae</i>	100	16	<i>Moraceae</i>	72.6666
3	<i>Arecaceae</i>	60	17	<i>Myrtaceae</i>	58.3333
4	<i>Auriculariaceae</i>	20	18	<i>Oxalidaceae</i>	98.3333
5	<i>Blechnaceae</i>	100	19	<i>Passifloraceae</i>	16.6666
6	<i>Bombaceae</i>	100	20	<i>Piperaceae</i>	48.3333
7	<i>Bromeliaceae</i>	30	21	<i>Poaceae</i>	100
8	<i>Caricaceae</i>	100	22	<i>Rubiaceae</i>	53.3333
9	<i>Dryopteridaceae</i>	100	23	<i>Sapindaceae</i>	61.6666
10	<i>Euphorbiaceae</i>	63.3333	24	<i>Schizophyllaceae</i>	20
11	<i>Fabaceae</i>	85	25	<i>Solanaceae</i>	53.3333
12	<i>Gnetaceae</i>	53.3333	26	<i>Tricholomataceae</i>	26.6666
13	<i>Malvaceae</i>	98.3333	27	<i>Verbenaceae</i>	96.6666
14	<i>Melastomataceae</i>	76.6666	28	<i>Zingiberaceae</i>	56.6666

Sumber Data : Analisis Data 2019

Jenis Tumbuhan Berdasarkan Famili

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang, ditemukan 50 jenis tumbuhan dari 28 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar

hutan tembawang. Rekapitulasi jenis tumbuhan berdasarkan family yang digunakan sebagai tumbuhan sumber pangan oleh masyarakat Desa Setia Jaya Kecamatan Setia Jaya Kabupaten Bengkayang dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Dominasi Famili Tumbuhan Sumber pangan

Gambar 1. menunjukkan tumbuhan pangan berdasarkan family yang di temukan di hutan tembawang Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Family yang paling banyak

di jumpai adalah Meliaceae, Euphorbiaceae, dan Arecaceae dengan total masing –masing 4 jenis tanaman. Sedangkan family yang paling sedikit ditemukan adalah Anonnaceae,

Auriculariaceae, Blechnaceae, Bombaceae, Bromeliaceae, Caricaceae, Dryopteridaceae, Gnetaceae, Moramataceae, Passifloraceae, Poaceae, Rubiaceae, Schizophyllaceae, Tricholomataceae, Vebenaceae dan Zingiberaceae yang masing-masing memiliki 1 jenis tanaman.

Persentasi bagian yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sebanyak 50 spesies

tumbuhan sumber pangan yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan tembawang Desa Setia Jaya kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang sebagai pangan. Jenis-jenis yang dimanfaatkan serta bagian tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber pangan secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Bagian Tumbuhan Sumber Pangan Yang Digunakan

Berdasarkan Gambar2. bagian tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat sebagai sumber pangan adalah Batang muda dan umbut yaitu 1 spesies, biji yaitu 3 spesies, buah yaitu 23 spesies, Buah dan biji yaitu 3 spesies, buah dan daun 7 spesies, buah dan sari pati batang yaitu 1 spesies, jamur yaitu 3 spesies daun yaitu 4 spesies, daun dan biji yaitu 2 spesies, tunas muda yaitu 1 spesies, umbi dan daun yaitu 1 spesies, batang, umbi dan daun yaitu 1 spesies.

Cara penggunaannya

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sebanyak 50 spesies tumbuhan sumber pangan yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan tembawang Desa Setia Jaya kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang sebagai pangan.terdapat beberapa cara pengolahan yang dilakukan oleh masyarakat. dapat dilihat pada Gambar 3

Berdasarkan hasil grafik tumbuhan sumber pangan yang ditemukan pada kawasan Hutan Tembawang Desa setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang terdapat beberapa cara pengolahan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dikonsumsi langsung dan diolah sebanyak 20 spesies, dikonsumsi langsung sebanyak 13 spesies dan yang diolah sebanyak 17 spesies.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebanyak 50 spesies tumbuhan sumber pangan yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan tembawang Desa Setia Jaya kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang sebagai pangan. Jenis-jenis tumbuhan sumber pangan berdasarkan kelompok pangan. Dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Kelompok Pangan Tumbuhan Sumber Pangan

Berdasarkan Gambar 4. tumbuhan yang ditemukan pada kawasan hutan tembawang Desa Setia Jaya Kecamatan

Teriak Kabupaten Bengkayang sebagai pangan terdiri dari kelompok Biji-bijian sebanyak 4, buah-buahan sebanyak 32

spesies, jamur-jamuran sebanyak 3 spesies, rempah-rempah sebanyak 1 spesies, sayur-sayuran sebanyak 8 spesies dan umbi-umbian sebanyak 2 spesies.

Berdasarkan hasil penelitian Firdaus (2011), di Desa Merangun pada Kawasan Hutan Lindung Gunung Naning Kabupaten Sekadau, ditemukan sebanyak 56 jenis tumbuhan pangan, bila dibandingkan dengan hasil penelitian di Desa Setia Jaya, hal yang berbeda yaitu tentang penanaman Bahasa lokal atas jenis tumbuhan pangan tersebut, dikarenakan letak antar kabupaten yang jauh dan berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian (kajian literatur) sebelumnya tentang tumbuhan sumber pangan, menurut Tatang et al (2000), penelitian selama bulan September 1996 sampai bulan Agustus 1999 di Desa Tanggerang Kecamatan Jelai Hulu Kabupaten Ketapang ditemukan sebanyak 230 jenis tumbuhan yang dapat dikonsumsi, masing-masing 118 jenis buah-buahan, 70 jenis sayur-sayuran, 17 jenis umbi-umbian, 15 jenis jamur, dan 10 jenis tebu-tebuan. Kemudian penelitian pada bulan September 1996 sampai bulan juli 1997 di Desa Raba dan Desa Nangka Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak ditemukan 168 jenis tumbuhan yang dapat dikonsumsi, masing-masing 83 jenis buah-buahan, 62 jenis sayur-sayuran, 7 jenis umbi-umbian, 12 jenis jamur dan 2 jenis tebu-tebuan.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Nurhaidah (2015), di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas tercatat sebanyak 33 jenis tumbuhan sumber pangan dan yang

banyak dimanfaatkan ada 15 jenis tumbuhan sumber pangan dan yang paling sedikit dimanfaatkan sebagai pewarna makanan yaitu 2 jenis tumbuhan. Kemudian menurut hasil penelitian Romana (2015) pada kawasan hutan tembawang Pak Kuning Dusun Petai Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila tumbuhan sumber pangan yang dimanfaatkan tercatat sebanyak 36 jenis tumbuhan sumber pangan yang dimanfaatkan diantaranya 9 jenis kelompok sayur-sayuran, 25 jenis kelompok buah-buahan dan 2 jenis kelompok umbi-umbian. Namun berdasarkan dari kedua penelitian ini perbedaan jumlah tumbuhan pangan yang diperoleh dipengaruhi oleh daerah tempat tinggal dan tempat tumbuh. Oleh karena itu perlu dilakukan pendataan terhadap tumbuhan sumber pangan secara berkala di Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Tujuannya adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan pangan yang ada dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kawasan Hutan Tembawang Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

Budaya lokal dalam berladang mengajarkan mereka untuk tidak menebang jenis-jenis tumbuhan sumber pangan tersebut kurang memiliki nilai ekonomis. Bertambahnya penduduk dan semakin sempitnya lahan yang digarap dan adanya pilihan komoditas yang lebih baik melalui konduksi tanaman buah-buahan unggul dan tanaman perdagangan, maka jenis-jenis lokal akan cenderung dikorbankan dan dilupakan (Siregar et al 2000).

Total jenis tumbuhan yang ditemukan yaitu sebanyak 50 jenis yang terdiri dari 31 jenis kelompok buah-buahan, 3 jenis kelompok umbi-umbian, 9 jenis kelompok sayur-sayuran, 4 jenis biji-bijian, 3 jenis kelompok jamur-jamuran dan 1 jenis kelompok rempah-rempah. Adapun famili yang ditemukan yaitu famili Anacardeae, Verberanaceae, Oxalidaceae, Moraceae, Malvaceae, Euphorbiaceae, Myrtaceae, Fabaceae, Auriculariaceae, Sapindaceae, Melastomataceae, Bromeliaceae, Annonaceae, Poaceae, Arecaceae, Piperaceae, Meliaceae, Passifloraceae, Zingiberaceae, Solanaceae, Rubiaceae, Dryopteridaceae, Gnetaceae, Blechnaceae, Schizophyllaceae, Caricaceae dan Bombaceae. Famili yang paling banyak ditemukan jenisnya pada lokasi penelitian merupakan jenis umum yang dijumpai pada lokasi penelitian, dan menjadi umum dikonsumsi oleh masyarakat setempat, sehingga merupakan peluang bagi pengembangan tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai sumber pangan lainnya yang dapat dibudidayakan oleh masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis tumbuhan sumber pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan tembawang Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang yaitu sebanyak 50 jenis dan 27 famili.
2. Famili terbanyak adalah dari famili Myrtaceae, Arecaceae, dan Solanaceae masing-masing sebanyak 4 jenis, sedangkan Moraceae dan

Euphorbiaceae masing-masing sebanyak 3 jenis.

3. Bagian yang digunakan sebagai sumber pangan didominasi oleh bagian buah yaitu sebanyak 28 jenis, dan yang terendah adalah jenis rempah-rempah dan sereal yaitu sebanyak 1 jenis.
4. Cara penggunaan tumbuhan sumber pangan yaitu dengan cara dimasak atau diolah (23 jenis), dikonsumsi langsung (11 jenis) serta dimasak dan dikonsumsi langsung (16 jenis).
5. Tumbuhan pangan yang memiliki habitus tertinggi adalah habitus pohon yaitu 26 jenis, sedangkan habitus jamur-jamuran dan liana terendah yaitu masing-masing 3 jenis.
6. Status tumbuhan sumber pangan sebanyak 36 jenis merupakan tumbuhan yang dibudidayakan, sedangkan 14 jenis tanaman yang tidak dibudidayakan/liar.

Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut serta kerjasama antara pemerintah dan masyarakat setempat untuk bersama-sama menjaga kelestarian hutan tembawang, sehingga tumbuhan pangan yang berada di hutan tembawang Desa Setia Jaya tetap lestari agar generasi selanjutnya dapat menikmati tumbuhan sumber pangan hasil hutan tembawang tersebut.
2. Perlu dilakukan kegiatan pembudidayaan terhadap tumbuhan sumber pangan yang terdapat di kawasan hutan tembawang agar tidak punah, mengingat ada beberapa tumbuhan sumber pangan di hutan tembawang Desa Setia Jaya yang sudah mulai langka dan susah untuk ditemui.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambriansyah. 2010. *Teknik Pengenalan jenis dan Pembuatan Herbarium*. Damboja Kalimantan Timur.

- Ba dan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. 2012. *Kecamatan Sebawi dalam Angka 2011*. Katalog Badan Pusat Statistik Sambas.
- Firdaus M. 2011. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Yang Berpotensi Sebagai Sumber Pangan Di Desa Maragun Pada Kawasan Hutan Lindung Gunung Naning Kabupaten Sekadau* [Skripsi]. Pontianak : Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura.
- Gammaruddin, Handayani R, Sukmawati ST. 2004. *Etnobotani Komunitas Tau tau Wana Bulang*. Palu: Yayasan Merah Putih.
- Kementrian Kehutanan. 2010. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumberdaya Hutan Untuk Mendukung Peningkatan Produksi Pangan. Disampaikan pada Seminar Nasional Ketahanan Pangan Menuju "Feed The World"*. Jakarta.
- Napagoda M. T, Thamudi S, dan Diroschi F. 2018, An Ethnobotanical Study of the medical Plants Used as Anti-Inflammatory Remedies in Gampaha District, Western Proviebce, Sri Langka. *Jurnal Scientifica*. Vol 2018, Article ID 9395052: 1-8
- Nurhidayah Y. Lovadi I. Linda R. 2015. Tumbuhan Berpotensi Bahan Pangan Di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. *Jurnal Protobiont* 4(1).
- Romana. Burhanuddin. Thamrin E. 2018. Tumbuhan Sumber Pangan Yang Dikonsumsi Oleh Masyarakat Pada Tembawang Pak Kuning Di Sengah Temila. *Jurnal Lestari* 6(4).
- Rugayah, Retnowati A, Windadari F. I & Hidayat. 2004. *Pengumpulan Data Taksonomi*. Dalam Rugayah, Elisabeth A, Widjaja. Prapatiwi. *Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora*. Pusat Penelitian Biologi. LIPI. Bogor
- Saragih B. 2011. *Agribisnis paradigma Baru Pembangunan Ekomomi Berbasis Pertanian*. Bogor. Yayasan Mulia Pesada.
- Setiyawan, A. D, Indrowuryanto, winanmo, K dan Susilowati, A. 2005. *Tumbyhan Mangrove di Pesisir Jawa Tengah*. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Siregar M. Sambas EN. Ismail. 2000. Peranan Masyarakat Adat Dalam Melestarikan Plasma Nutfah Buah-buahan. Prosiding Seminar Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional. Pulitbang Biologi-LIPI. Bogor.
- Suhardi SA, Sudjoko, Minamingsih. 2002. *Hutan dan Kebun Sebagai Sumber Pangan Nasional*. Jakarta. Kanisius.
- Sumarlin D, Dirhamsyah M, Adrian H. 2015. Identifikasi Tumbuhan sumber Pangan di Hutan Tembawang Desa Aur Sepauk Kecamatan Sengah Temila kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari* 4(1).
- Tatang L. Victor F. Uwan S. Sood MM. Bayer A. Hasiwan D. Silun. 2000. *Kalimantan : Bumi Yang Kaya Makanan*. Pontianak : Masyarakat Adat Dayak Mempawah dan Dayak Jalai Bekerjasama denga Institut Dayakologi.

Lampiran 1

Tabel 1. Tumbuhan Sumber Pangan Yang Ditemukan Pada Kawasan Hutan Tembawang Desa Setia Jaya Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkulu Tengah.

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Habitat	Status di Alam (L/D)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Asam Mangga	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L	Anacardiaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
2	Balimbing	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L	Oxalidaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
3	Barinang Wuluh	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L	Oxalidaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
4	Bebuas	Bebuas	<i>Premna foetida</i> Reiw	Verbenaceae	Pohon	Semak belukar	Liar
5	Cempedak	Cempedak	<i>Artocarpus integrifolius</i> (Thunb.) Merr	Moraceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
6	Cengkodok	Lingkodok	<i>Melastoma septemnerium</i> Lour	Melastomataceae	Perdu	Semak Belukar	Liar
7	Durian	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murr	Bombaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
8	Durian Kawai	Durian Kawai	<i>Durio kutejensis</i> Hassk. & Becc.	Malvaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
9	Gatah	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Muell. Arg.	Euphorbiaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
10	Jamu Ai'	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston, 1929	Myrtaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
11	Jamu Bege'	Jambu Batu	<i>Psidium guajava</i> L	Myrtaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
12	Jamu bol	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & Perry, 1938	Myrtaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
13	Jaring	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.) I.C.Nielsen	Fabaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
14	Kadondong	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> L.	Anacardiaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
15	Kalengkeng	Lengkeng	<i>Dimocarpus logan</i> Lour	Sapindaceae	Pohon	Dataran rendah	Dibudidayakan

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Habitat	Status di Alam (L/D)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	Kaminting	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i> (L) Willd., 1805	Euphorbiaceae	Pohon	dengan tanah PMK Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
17	Kates	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	Perdu	Semak belukar	Dibudidayakan
18	Keladi	Talas	<i>Colocasia esculenta</i> (L) Schoot	Arecaceae	Terna	Tepian Rawa	Liar
19	Kelampai	Kelampai	<i>Elateriospermum tapos</i> Blume	Euphorbiaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
20	Klaweh	Klaweh	<i>Artocarpus camansi</i> (Parkinson) Fosberg	Moraceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
21	Koko	Kokoa / Coklat	<i>Theobroma cacao</i> L	Malvaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
22	Kulat Putih	Jamur Tiram	<i>Pleurotus ostreatus</i> Champ. Jura. Vosg	Tricholomataceae	Jamur-jamuran	Batang pohon/kayu yang mati	Liar
24	Kulat Kuping	Jamur Kuping	<i>Auricularia polytricha</i> (Mont.) Sacc.	Auriculariaceae	Jamur-jamuran	Batang pohon/kayu yang mati	Liar
25	Lamiding	Pakis Merah	<i>Stenochalaena palustris</i> (Burm.F.) Bedd, 1876	Blechnaceae	Herba	Semak belukar	Liar
26	Matoa	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> Forst & Forst	Sapindaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
27	Melinjo	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L	Gnetaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
28	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L	Robiaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
29	Mentawak	Mentawa	<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq	Moraceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
30	Nanas	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	Herba	Semak belukar	Dibudidayakan
31	Nangka	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	Moraceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
32	Nangka Belanda	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L	Annonaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
33	Paku ubant	Pakis Hijau	<i>Nephrolepis</i>	Dryopteridaceae	Herba	Semak	Liar

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Habitat	Status di Alam (L/D)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			<i>cordifolia</i> (L) k. Presl			belukar	
34	Petai	Petai	<i>Parkia speciosa</i> hassk	Fabaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
35	Pinang	Pinang	<i>Areca catechu</i> L	Arecaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Liar
36	Rabungk	Bambu	<i>Bambusa vulgaris</i> Schard	Poaceae	Pohon	Semak belukar	Liar
37	Sagu	Sagu	<i>Metroxylon sagu</i> Rottb	Arecaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
38	Sahang	Lada	<i>Piper nigrum</i> L	Piperaceae	Liana	Semak belukar	Dibudidayakan
39	Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i> (Gaertn.) Voss	Arecaceae	Perdu	Semak belukar	Dibudidayakan
40	Sarikant	Langsat	<i>Lansium dosmesticum</i> Corr	Meliaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
41	Satol	Kecapi	<i>sandoricum koetjape</i> Merr.	Meliaceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
42	Sebura	Lelatup	<i>Passtiflora foetida</i> L	Passifloraceae	Liana	Semak belukar	Liar
43	Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i> L	Piperaceae	Herba	Semak belukar	Liar
44	Sukun	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg	Moraceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
45	Tarung Asam	Terung Asam	<i>Solanum ferox</i> L	Solanaceae	Terna	Semak belukar	Dibudidayakan
46	Tarung Ungu	Terung Ungu	<i>Solanum melongena</i> L	Solanaceae	Perdu	Semak belukar	Dibudidayakan
47	Tepo Rungkang	Lempuyang Wangi	<i>Zigiber aromaticum</i> Val	Zigiberaceae	Terna	Semak belukar	Dibudidayakan
48	Tomat hutan	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L	Solanaceae	Herba	Semak belukar	Liar
49	Ubah Ube	Daun Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walpers	Myrataceae	Pohon	Dataran rendah dengan tanah PMK	Dibudidayakan
50	Ubi kayu	Ubi Kayu	<i>Manihot utilissima</i> Pohl	Euphorbiaceae	Herba	Semak belukar	Dibudidayakan

Sumber Data : Analisis Data 2019

Lampiran 2

Tabel 2. Analisis Use Value (UV)

No	Nama Tumbuhan	Nama Latin	Total responden yang mengetahui	Total Keseluruhan Responden	Total Use Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mangga	<i>Mangifera indica</i> sp	30	30	1
2	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L	30	30	1
3	Belimbing Wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L	29	30	0.966667
4	Bebuas	<i>Premnafoetida</i> Reinw	29	30	0.966667
5	Cempedak	<i>Atorcarpus integar</i> (Thumb.) Merr	29	30	0.966667
6	Lingkodok	<i>Melastoma septemnerium</i> Lour	23	30	0.766667
7	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murr	30	30	1
8	Durian Kawai	<i>Durio kutejensis</i> Hassk. & Becc.	29	30	0.966667
9	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Muell. Arg.	30	30	1
10	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alton, 1929	18	30	0.6
11	Jambu Batu	<i>Psidium guajava</i> L	21	30	0.7
12	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & Perry, 1938	16	30	0.533333
13	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.) I.C.Nielsen	21	30	0.7
14	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> L	20	30	0.666667
15	Lengkeng	<i>Dimocarpus logan</i> Lour	19	30	0.633333
16	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i> (L) Willd., 1805	7	30	0.233333
17	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L	30	30	1
18	Keladi	<i>Colocasia esculenta</i> (L) Schoot	18	30	0.6
19	Kelampai	<i>Elateriospermum tapos</i> Blume	9	30	0.3
20	Klaweh	<i>Artocarpus camansi</i>	18	30	0.6
21	Kokoa/coklat	<i>Theobroma cacao</i> L	30	30	1
22	Jamur Putih	<i>Pleurotus ostreatus</i> Champ. Jura. Vosg	8	30	0.266667
23	Cendawan	<i>Schizophyllum commune</i> Fries (1815)	6	30	0.2
24	Jamur Kuping	<i>Auricularia polytricha</i> (Mont.) Sacc.	6	30	0.2
25	Pakis Merah	<i>Stenochalaena palustris</i> (Burm.F) Bedd, 1876	30	30	1
26	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> Forst & Forst	18	30	0.6
27	Melinjo	<i>Gnetum gnemo</i> L	16	30	0.533333
28	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L	16	30	0.533333
29	Mentawa	<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq	18	30	0.6
30	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L) Merr.	9	30	0.3
31	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	30	30	1
32	Sirsak	<i>Annona murica</i> L	30	30	1
33	Pakis Hijau	<i>Nephrolepis cordifolia</i> (L) k. Presl	30	30	1
34	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	30	30	1
35	Pinang	<i>Areca catechu</i> L	28	30	0.933333
36	Bambu/Rebung	<i>Bambusa vulgaris</i> Schard	30	30	1
37	Sagu	<i>Metroxylon sagu</i> Rottb	11	30	0.366667
38	Lada	<i>Piper nigrum</i> L	15	30	0.5
39	Salak	<i>Salacca zalacca</i> (Gaertn.) Voss	15	30	0.5
40	Langsat	<i>Lansium dosmesticum</i> Corr.	20	30	0.666667
41	Kecapi	<i>Sndoricumkoetjape</i> Merr.	15	30	0.5
42	Lelatup	<i>Passiflora foetida</i> L	5	30	0.166667
43	Sirih	<i>Piper betle</i> L	14	30	0.466667
44	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg	14	30	0.466667
45	Terung Asam	<i>Solamun ferox</i> L	17	30	0.566667
46	Terung Ungu	<i>Solamum melongena</i> L	19	30	0.633333
47	Lempuyang Wangi	<i>Sigiber aromaticum</i> Val	17	30	0.566667
48	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L	12	30	0.4

49	Daun Salam	<i>Zygygium polyanthum</i> (Wight) Walpers	15	30	0.5
50	Ubi Kayu	<i>Manihot utilissima</i> Pohl	30	30	1

Sumber Data : Analisis Data 2019